

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa melibatkan penggunaan simbol, seperti kata-kata, frasa, dan aturan gramatika, untuk menyampaikan ide, informasi, perasaan, dan konsep antarindividu atau dalam suatu komunitas. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga mencerminkan kebudayaan dan cara pandang masyarakat yang menggunakannya.

Menurut Noermanzah (2019) dalam jurnal “Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian”, bahasa merupakan sarana komunikasi yang melibatkan penggunaan simbol-simbol untuk merepresentasikan bunyi-bunyi yang bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dan beragam, sehingga menjadikannya sebagai alternatif bentuk interaksi sosial. Pada segi sosial, bahasa berfungsi untuk mengatakan atau mengungkapkan sesuatu kepada lawan bicara. Bahasa juga diaplikasikan sebagai alat komunikasi dan identitas pembicara dalam kelompok sosial.

Bahasa sebagai citra pikiran bermakna bahwa bahasa terbentuk dari pikiran atau bentuk bahasa yang digunakan secara individual hingga spontan. Selain itu, bahasa juga digunakan dengan sifat meniru atau mengikuti bentuk pikiran maupun ide. Alat komunikasi dibagi dua, yaitu komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung merupakan interaksi yang dilakukan secara tatap muka, dan perlu adanya orang kedua pada saat pelaksanaannya. Komunikasi tidak langsung merupakan interaksi yang disampaikan bisa melalui media, baik media tulis, ketik maupun suara dan tidak memerlukan orang kedua pada saat pelaksanaan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi salah satunya untuk melahirkan pikiran, perasaan yang memungkinkan seseorang untuk

bekerja sama dengan orang lain. Ilmu yang mengkaji tentang bahasa disebut juga linguistik. Menurut Kridalaksana (2008:216) menyatakan bahwa Linguistik adalah ilmu yang mempelajari hakikat dan seluk-beluk bahasa secara umum, yang merupakan alat komunikasi manusia, atau dengan kata lain, linguistik adalah ilmu yang menyelidiki bahasa secara ilmiah.

Menurut seorang ahli semantik modern Ichiro (1991:1-3) dalam , mengemukakan bahwa Semantik adalah ilmu yang mempelajari makna dari kata, frasa, dan kalimat. Berbagai teori tentang semantik berkaitan dengan pengertian, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kata memiliki makna yang berbeda. Menurut Saeed (2003:3), Semantik adalah ilmu yang mempelajari makna yang disampaikan melalui bahasa.

Idiom dalam bahasa Mandarin disebut juga 成语 *chéngyǔ*. Alwasilah (1985:147) Menyebutkan idiom adalah grup kata-kata yang mempunyai makna tersendiri yang berbeda dari makna tiap kata dalam grup itu. Idiom tidak dapat diterjemahkan secara harfiah ke dalam bahasa asing. Idiom adalah persoalan pemakaian bahasa oleh penutur asli. Menurut Chandra (2019) 成语 *chéngyǔ* dibentuk dari berbagai unsur kelas kata, biasanya menggunakan nomina dan verba. Komponen makna yang paling dominan sebagai pembentukan 成语 *chéngyǔ* adalah nomina, baik yang menunjukkan benda konkret, maupun benda abstrak.

Contoh: (Kisah & Makna Idiom China, 2015:128)

(1.1) 一无所有

*yīwú suǒyǒu*

Satu tidak ada semua (Makna Semantik)

Tidak memiliki apa pun (Makna Idomatik)

Menurut 维基百科, 自由的百科全书 *wéijībǎikē zìyóu de bǎikē quánhū* 俗语就是惯用语, 指约定俗成, 广泛流行于某时某地的口语。从广义来看, 俗语包括谚语、歇后语 (引注语)、常用的成语, 但不包括并不通俗和古雅书面语中的成语, 或名著中的名言警句; 从狭义来看, 俗语是具有地区特点的语言。俗语来源很广, 既来自人民群众的口头创作, 也和

诗文名句、格言警句、历史典故等有关连。 *Súyǔ jiùshì guànyòng yǔ, zhǐ yuēdìngsúchéng, guǎngfàn liúxíng yú mǒu shí mǒu dì de kǒuyǔ. Cóng guǎngyì lái kàn, súyǔ bāokuò yànyǔ, xiēhòuyǔ (yǐn zhù yǔ), chángyòng de chéngyǔ, dàn bù bāokuò bìng bù tōngsú hé gǔyǎ shūmiànyǔ zhòng de chéngyǔ, huò míngzhù zhōng de míngyán jǐngjù; cóng xiáyì lái kàn, súyǔ shì jùyǒu dìqū tèdiǎn de yǔyán. Súyǔ láiyuán hěn guǎng, jì láizi rénmín qúnzhòng de kǒutóu chuàngzuò, yě hē shī wén míngjù, géyán jǐng yǔ, lìshǐ diǎngù děng yǒuguān lián.* 俗语 *súyǔ* ungkapan mengacu pada konvensi yang paling populer dalam suatu periode tertentu. Secara umum, peribahasa mencakup peribahasa, kutipan, dan ungkapan, tetapi tidak termasuk idiom dalam ungkapan dan tulisan klasik, atau pepatah terkenal dalam buku-buku terkemuka. Dalam arti yang lebih sempit, idiom menjadi bagian dari wilayah bahasa itu sendiri. Sumber peribahasa ini sangat beragam, berasal baik dari penciptaan lisan rakyat, puisi, motto terkenal, interpretasi sejarah, dan sebagainya. 俗语 *súyǔ* biasanya terdiri lebih dari empat karakter.

Contoh: (俗语 *súyǔ*, 2021:147)

(1.3) 一分钱，一分货。

yì fēn qián, yì fēn huò

Kalah membeli menang memakai

Ada barang ada harga. (Makna Semantik)

Barang yang baik, mahal harganya dan lama pakainya. (Makna Idiomatik)

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas makna idiomatik 俗语 *súyǔ* yang menggunakan unsur numeralia pada buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi* karya 蜗牛少儿 *wōniú shàoshǎo*. Karena penggunaan bahasa kiasan dalam 俗语 *súyǔ* menimbulkan kesulitan bagi pelajar bahasa mandarin dalam memahami makna sebenarnya dari 俗语 *súyǔ* tersebut. Selain itu, penggunaan 汉字 *hànzì* dan bahasa klasik dalam 俗语 *súyǔ* serta jumlah 俗语 *súyǔ* yang banyak dan bervariasi, maka penulis menggunakan objek 俗语 *súyǔ* berunsur numeralia pada penelitian ini. Selain itu, penulis ingin memotivasi pembaca

untuk mencari tahu lebih banyak lagi tentang 俗语 *súyǔ* dan mencari referensi-refensi hingga meneliti 俗语 *súyǔ* agar dapat berpartisipasi dalam pemberi informasi tentang 俗语 *súyǔ*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana 俗语 *súyǔ* yang berunsur numeralia yang terkandung dalam buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi*?
2. Bagaimana fungsi dan makna 俗语 *súyǔ* yang berunsur numeralia yang terkandung dalam buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi*?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian ini berada dalam ruang lingkup masalah yang ingin diteliti, serta tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, penulis akan membahas makna dan fungsi peribahasa 俗语 *súyǔ* dalam buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi* yang berunsur numeralia.

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan menganalisis peribahasa yang mengandung unsur Numeralia. Numeralia tersebut seperti sepuluh ribu (万 *wàn*), ribu (千 *qiān*), ratus (百 *bǎi*), puluh (十 *shí*), dan satu (一 *yī*).

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Memahami peribahasa yang terkandung pada 俗语 *súyǔ* dalam buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi* yang berunsur numeralia.
2. Memahami fungsi dan makna idiomatik 俗语 *súyǔ* yang menggunakan unsur numeralia pada buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih dalam tentang makna dan kata-kata dalam peribahasa atau 俗语 *súyǔ*

dalam bahasa mandarin. Berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan terhadap peribahasa atau 俗语 *súyǔ* yang menggunakan metafora, kiasan dan makna yang khas.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi tambahan bagi pembaca atau penulis dalam mempelajari peribahasa atau 俗语 *súyǔ*. Selain itu, diharapkan dapat memperluas kemampuan berbahasa serta berkontribusi untuk menambah data keilmuan di bidang peribahasa atau 俗语 *súyǔ*.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Desain Penelitian

Dari tinjauan masalah yang diteliti, yaitu makna idiomatik 俗语 *súyǔ* yang menggunakan unsur numeralia dalam buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi*. Maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleng (2005:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Kemudian, pendapat lain dari Sukmadinata (2010:6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena data penelitian ini berfokus pada analisis yang berupa tulisan. Analisis data tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

### 1.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi* karya 蜗牛少儿 *wōniú shàoér* diterbitkan oleh 福建少年儿童出版社 *fújiàn shàonián értóng chūbǎnshè* pada bulan Agustus tahun 2016. Korpus data pada penelitian ini adalah 俗语 *súyǔ* yang menggunakan

unsur numeralia pada buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi*. Adapun jumlah 俗语 *súyǔ* yang terdapat pada buku tersebut adalah 24 俗语 *súyǔ* yang berunsur numeralia dari 72 俗语 *súyǔ*.

### 1.6.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu variabel yang akan menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian akan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari suatu permasalahan.

Menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2011:29), objek penelitian menjelaskan tentang apa dan/atau siapa yang menjadi objek penelitian, serta di mana, dan kapan penelitian dilakukan, Selain itu, dapat juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Menurut Sugiyono (2017:39), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah 俗语 *súyǔ* atau peribahasa bahasa Mandarin yang menggunakan unsur numeralia yang terdapat dalam buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi*.

### 1.6.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sama dengan penelitian linguistik pada umumnya, yaitu menggunakan studi pustaka. Menurut Sugiyono (2005:83) studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan Peribahasa 俗语 *súyǔ* yang menggunakan unsur angka pada buku

俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi* untuk diteliti. Pada saat pengumpulan data, penulis menggunakan kartu data untuk mempermudah pengumpulan data, dengan cara mengelompokkan 俗语 *súyǔ* yang menggunakan unsur numeralia.

Berikut contoh kartu data:

Tabel 1.1 contoh kartu data

No (1)	俗语 <i>súyǔ</i> (2)	Makna Idiomatis (3)	Makna Semantis (4)	Fungsi (5)

Keterangan:

1. No: Nomor urut data
2. Data: peribahasa 俗语 *súyǔ* yang menggunakan unsur numeralia pada buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi*.
3. Terjemahan Idiomatis: Terjemahan dalam bentuk gramatikal dan leksikal yang natural dari bahasa sasaran.
4. Terjemahan Semantis: Terjemahan dengan kalimat yang jelas dan tidak menimbulkan salah tafsir.
5. Fungsi: Fungsi 俗语 *súyǔ* dapat berupa nasihat, pujian maupun sindiran.

#### 1.6.5 Teknik Analisis Data

1. Mencari, mengidentifikasi, kemudian mengklasifikasi 俗语 *súyǔ* yang menggunakan unsur numeralia pada buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi*.
2. Menerjemahkan 俗语 *súyǔ* perkata dan makna sesuai dengan maksud dari 俗语 *súyǔ* tersebut.
3. Menerjemahkan asal usul 俗语 *súyǔ* yang berupa dongeng, fabel, cerita sejarah atau pepatah lisan.

4. Menjelaskan makna apa yang terkandung dalam 俗语 *súyǔ* yang berunsur numeralia tersebut.
5. Mengelompokkan data makna peribahasa, menjumlahkan makna peribahasa apa yang lebih banyak pada buku 俗语谚语故事 *súyǔ yànyǔ gùshi*.
6. Merancang rangkuman penelitian dengan menjawab rumusan masalah penelitian ini.

### **1.7 Sistematika Penyusunan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyusunan.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori**

Bab tinjauan pustaka membahas tentang penjelasan teori-teori yang diikutsertakan dalam mendukung analisis dan pembahasan. Teori yang digunakan berupa teori pendukung hingga teori utama untuk menunjang hasil analisis data.

#### **BAB III Analisis dan Pembahasan**

Bab ini membahas mengenai klasifikasi korpus data dan analisis data.

#### **BAB IV Kesimpulan**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan terhadap analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan dipaparkan.